

ABSTRAK

MODEL KOMUNIKASI ORGANISASI KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENGATASI KESENJANGAN GENERASI

(Studi Model Komunikasi Organisasi dalam Mengelola Pegawai X dan Milenial)

ABSTRAK

Kesenjangan generasi menjadi tema yang menarik di dunia kerja belakangan ini. Hal ini terjadi ketika dua generasi yang berbeda berada dalam satu organisasi. Kapanewon Jetis merupakan salah satu organisasi pemerintah yang memiliki pekerja dari dua generasi yang berbeda yakni generasi X dan Y atau sering disebut milenial. Permasalahan muncul ketika beberapa generasi X memiliki perbedaan budaya dan persepsi kerja dengan generasi Y. Permasalahan lainnya yakni pada saat tuntutan reformasi birokrasi yang mengharuskan setiap organisasi pemerintah mampu untuk melakukan praktek pelayanan masyarakat secara efektif dan efisien. Hal ini kontras dengan keadaan beberapa pegawai generasi X di Kapanewon Jetis yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi dalam pelaporan tugas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode studi kasus dengan melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dengan sejumlah generasi X dan Y di Kapanewon Jetis serta observasi mengenai cara berinteraksi kedua generasi ini. Teori Weick tentang pengorganisasian digunakan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengelolaan sumber daya manusia di Kapanewon Jetis sudah berlangsung dengan baik. Ini bisa dilihat dari cara kepemimpinan Panewu Jetis yang mampu mengorganisasikan setiap pegawai serta mengelola konflik yang terjadi antar generasi. Model komunikasi sirkuler yang diterapkan di Kapanewon Jetis efektif mampu mengatasi kesenjangan antar generasi ini. Komunikasi sirkuler dapat menghilangkan kesenjangan antar generasi ini karena bersifat setara. Hasil penelitian ini mengenai komunikasi organisasi dengan mengembangkan interaksi aktif antara pegawai generasi X dan Y melalui kegiatan nonformal. Cara itu akan membangun saling pengertian diantara kedua belah pihak.

Kata Kunci: Generasi, X, Milenial, Model, Komunikasi, Organisasi

ABSTRACT

MODEL OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATION OF KAPANEWON JETIS, BANTUL DISTRICT YOGYAKARTA SPECIAL REGION IN OVERCOMING GENERATION GAP

(Study of Organizational Communication Models in Managing Employee X and Millennials)

ABSTRACT

The generation gap has become an interesting theme in the world of work recently. This occurs when two different generations are in one organization. Kapanewon Jetis is a government organization that has workers from two different generations, namely generations X and Y or often called millennials. Problems arise when several generations of X have different cultures and perceptions of work with generation Y. Another problem is when demands for bureaucratic reform require that every government organization is able to carry out public service practices effectively and efficiently. This contrasts with the situation of several generation X employees at Kapanewon Jetis who have difficulty adapting to technology in reporting assignments. This type of research is qualitative using the case study method by conducting interviews and observations. Interviews with a number of generations X and Y at Kapanewon Jetis as well as observations on how these two generations interact. Weick's theory of organizing was used in this study, it was found that human resource management at Kapanewon Jetis was going well. This can be seen from the way Panewu Jetis' leadership is able to organize every employee and manage conflicts that occur between generations. The circular communication model implemented at Kapanewon Jetis is effective in overcoming this gap between generations. Circular communication can eliminate this gap between generations because it is equal. The results of this study regarding organizational communication by developing active interactions between X and Y generation employees through non-formal activities. This will build mutual understanding between the two parties.

Keywords :Generation, X, Millenial, Model, Communication, Organization